KONDISI JARINGAN PERIODONTAL PADA PEROKOK AKTIF DEWASA MUDA DI KELURAHAN NAIMATA RT/RW.006/016 KECAMATAN MAULAFA KOTA KUPANG

INTISARI

Amanda Oktaviana Lopes ¹, Merniwati S.Eluama², Leny M.A Pinat ³

amandaoktavialopes@gmail.com

Latar Belakang. Merokok merupakan faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap kerusakan jaringan periodontal, seperti gingivitis dan periodontitis. Paparan zat kimia dalam asap rokok, seperti nikotin dan karbon monoksida, dapat mengganggu fungsi jaringan penyangga gigi. Dewasa muda yang merokok aktif memiliki potensi lebih tinggi mengalami gangguan kesehatan periodontal dibandingkan non-perokok.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi status kesehatan jaringan periodontal pada perokok aktif dewasa muda di Kelurahan Naimata. Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan crosssectional. Populasi penelitian terdiri dari 40 perokok aktif dewasa muda (usia 18-35 tahun) di Kelurahan Naimata, yang juga menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui pemeriksaan klinis menggunakan Indeks Periodontal untuk menilai kondisi jaringan periodontal Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan distribusi status kesehatan periodontal responden. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat 4 (10%) responden vang memiliki jaringan periodontal sehat. Terdapat 15 (37.5%) responden menunjukan adanya pendarahan saat probing yang mengindikasikan adanya peradangan gusi (gingivitis). Terdapat 15 (37,5%) responden ditemukan adanya kalkulus yang menunjukan kebersihan mulut umumnya kurang responden dengan adanya poket dangkal yang optimal.Terdapat 6 (15%) menandakan terjadinya penyakit periodontal atau periodontitis, dan tidak ada responden dengan adanya poket dalam. **Kesimpulan** Kondisi jaringan periodontal pada perokok aktif dewasa muda di kelurahan Naimata yang terbanyak adalah gingivitis dan calculus dengan presentase masing-masing sebanyak 37,5%.

Kata Kunci: Jaringan periodontal, dewasa muda, perokok aktif.

Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang